

## Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi pada Maret 2026

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh lebih tinggi pada Maret 2026. M2 tumbuh sebesar 9,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 8,7% (yoy) sehingga mencapai Rp10.355,1 triliun. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 14,4% (yoy) dan uang kuasi sebesar 5,2% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Maret 2026 terutama dipengaruhi oleh tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) dan penyaluran kredit. Tagihan bersih kepada Pempus tumbuh sebesar 39,2% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 25,6% (yoy). Penyaluran kredit pada Maret 2026 tumbuh sebesar 8,9% (yoy) stabil dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026.<sup>1</sup>
- Uang Primer (M0) *adjusted* pada Maret 2026 tumbuh 16,8% (yoy), melanjutkan pertumbuhan dari bulan sebelumnya sebesar 18,3% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.396,5 triliun. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya pertumbuhan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 41,8% (yoy) dan pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 8,6% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah mempertimbangkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Uang Beredar Luas (M2)</b>	<b>10.088,1</b>	<b>10.355,1</b>	<b>8,7</b>	<b>9,7</b>
Uang Beredar Sempit (M1)	5.886,9	6.033,9	14,4	14,4
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.159,8	1.206,3	14,9	10,8
Giro Rupiah	2.180,9	2.217,4	23,5	26,4
a.l. Uang Elektronik*	17,7	18,9	22,3	21,2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.546,2	2.610,2	7,4	7,4
Uang Kuasi	4.153,0	4.267,6	3,1	5,2
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.137,5	3.175,8	3,7	4,4
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	307,5	331,1	8,7	16,1
Giro Valas	708,0	760,7	(1,7)	4,3
Surat Berharga Selain Saham**	48,2	53,6	(55,1)	(49,8)

Keterangan:

\*Angka sementara

\*\* Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

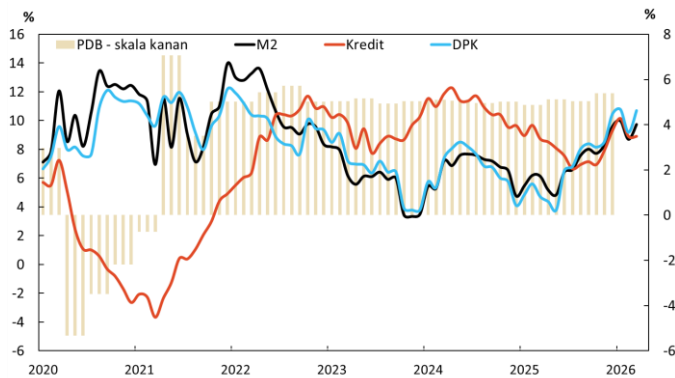
## KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh lebih tinggi pada Maret 2026. Posisi M2 pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp10.355,1 triliun, atau tumbuh sebesar 9,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 8,7% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 14,4% (yoy) dan uang kuasi sebesar 5,2% (yoy).

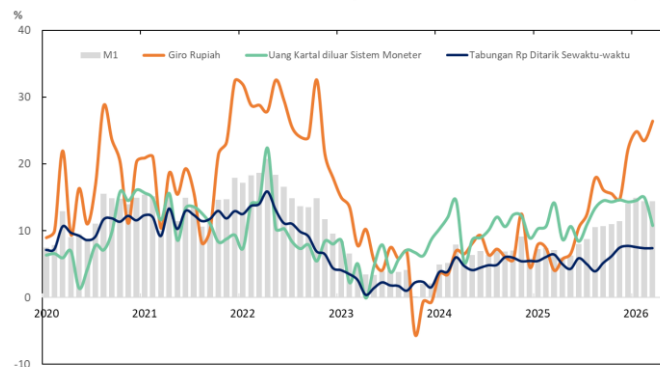
M1 dengan pangsa 58,3% dari M2, pada Maret 2026 tercatat Rp6.033,9 triliun atau tumbuh sebesar 14,4% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh pertumbuhan giro rupiah sebesar 26,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 23,5% (yoy). Demikian juga tabungan rupiah ditarik sewaktu-waktu tumbuh 7,40% (yoy), relatif

<sup>1</sup> Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

**Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)**



**Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)**



**Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)**

Uraian	2026		% yoy	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
Uang Beredar (M2)	10.088,1	10.355,1	8,7	9,7
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.093,7	2.102,2	2,0	2,7
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.994,5	8.252,9	10,6	11,7
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	875,7	987,0	25,6	39,2
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.794,5	1.780,8	11,1	10,5
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	918,8	793,7	0,1	(12,1)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	8.954,8	9.040,0	9,0	8,8
Kredit	8.420,5	8.516,0	8,9	8,9
Modal	(2.869,6)	(2.779,8)	10,7	11,4
Lainnya Bersih	1.713,9	1.682,7	15,0	15,8

Keterangan:  
\*Data sementara

stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara itu, uang kartal di luar bank umum dan BPR pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp1.206,3 triliun, atau tumbuh sebesar 10,8% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 14,9% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 41,2% dari M2 pada Maret 2026 tercatat tumbuh positif sebesar 5,2% (yoy) menjadi Rp4.267,6 triliun, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 3,1% (yoy). Perkembangan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan simpanan berjangka, tabungan lainnya, dan giro valas masing-masing sebesar 4,4% (yoy), 16,1% (yoy), dan 4,3% (yoy) dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 masing-masing sebesar 3,7% (yoy), 8,7% (yoy), dan kontraksi 1,7% (yoy).

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada Maret 2026 terutama dipengaruhi oleh tagihan bersih kepada Pempus dan penyaluran kredit (Tabel 2). Tagihan bersih sistem moneter kepada Pempus tumbuh sebesar 39,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 25,6% (yoy). Sementara itu, penyaluran kredit pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp8.516,0 triliun atau tumbuh 8,9% (yoy), relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya.

Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 2,7% (yoy), meningkat dibanding bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,0% (yoy).

**Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)**

DPK	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Rupiah</b>	<b>8.079,9</b>	<b>8.207,9</b>	<b>10,2</b>	<b>11,1</b>
Giro	2.302,2	2.338,6	25,2	28,3
Tabungan	2.857,9	2.923,1	7,3	7,2
Simpanan Berjangka	2.919,8	2.946,2	3,1	3,7
<b>Valas</b>	<b>1.367,2</b>	<b>1.450,6</b>	<b>3,8</b>	<b>8,6</b>
Giro	746,8	792,2	(0,8)	4,0
Tabungan	219,0	242,9	13,7	24,4
Simpanan Berjangka	401,3	415,5	7,9	9,6
<b>Total Jenis Simpanan</b>	<b>9.447,0</b>	<b>9.658,5</b>	<b>9,2</b>	<b>10,7</b>
Giro	3.049,0	3.130,8	17,6	21,2
Tabungan	3.076,8	3.166,1	7,7	8,4
Simpanan Berjangka	3.321,2	3.361,7	3,7	4,4

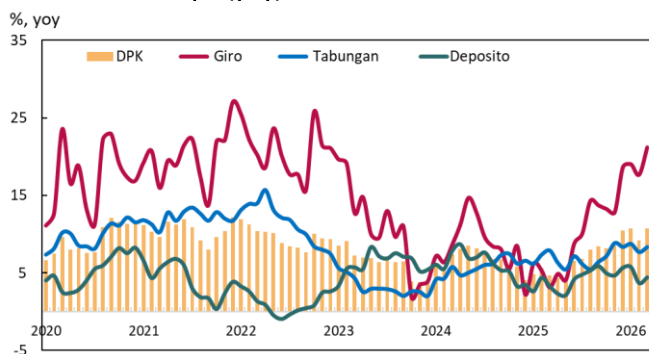
Keterangan:  
\*Angka sementara

**Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)**

DPK	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Giro</b>	<b>3.049,0</b>	<b>3.130,8</b>	<b>17,6</b>	<b>21,2</b>
Korporasi	2.670,9	2.770,5	19,8	23,5
Perorangan	102,9	105,8	(8,7)	(2,5)
Lainnya**	275,3	254,5	10,2	9,9
<b>Tabungan</b>	<b>3.076,8</b>	<b>3.166,1</b>	<b>7,7</b>	<b>8,4</b>
Korporasi	353,0	360,1	19,4	23,3
Perorangan	2.657,9	2.740,3	6,1	6,5
Lainnya**	65,9	65,6	16,6	15,3
<b>Simpanan Berjangka</b>	<b>3.321,2</b>	<b>3.361,7</b>	<b>3,7</b>	<b>4,4</b>
Korporasi	1.836,5	1.864,2	10,1	11,7
Perorangan	1.370,5	1.369,4	(3,3)	(4,5)
Lainnya**	114,1	128,0	(3,4)	9,6
<b>Total</b>	<b>9.447,0</b>	<b>9.658,5</b>	<b>9,2</b>	<b>10,7</b>
Korporasi	4.860,5	4.994,8	15,9	18,8
Perorangan	4.131,3	4.215,5	2,4	2,4
Lainnya**	455,3	448,2	7,3	10,6

Keterangan:  
\*Angka sementara  
\*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)**



## PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp9.658,5 triliun atau tumbuh 10,7% (yoy), lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya sebesar 9,2% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut didorong oleh seluruh komponen DPK yaitu giro, tabungan, dan simpanan berjangka yang tumbuh masing-masing sebesar 21,2% (yoy), 8,4% (yoy), dan 4,4% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya masing-masing sebesar 17,6% (yoy), 7,7% (yoy), dan 3,7% (yoy) (Grafik 3).

Berdasarkan golongan nasabah, perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi, perorangan, dan nasabah lainnya yang tumbuh masing-masing sebesar 18,8% (yoy), 2,4% (yoy), dan 10,6% (yoy), dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 15,9% (yoy), 2,4% (yoy), dan 7,3% (yoy) (Tabel 4).

## PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Maret 2026 tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp8.516,0 triliun atau tumbuh stabil dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 8,9% (yoy). Tetap positifnya penyaluran kredit terutama didorong oleh penyaluran kredit kepada debitur korporasi dan perorangan yang tumbuh masing-masing sebesar 14,0% (yoy) dan 3,0% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 13,8% (yoy) dan 3,2% (yoy).

Berdasarkan jenis penggunaan, kredit modal kerja (KMK) pada Maret 2026 tumbuh sebesar 4,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 3,7% (yoy). Perkembangan KMK

**Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)**

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
Korporasi	4.773,3	4.862,9	13,8	14,0
Perorangan	3.588,9	3.593,9	3,2	3,0
Lainnya**	58,3	59,2	-4,2	-4,1
<b>Total</b>	<b>8.420,5</b>	<b>8.516,0</b>	<b>8,9</b>	<b>8,9</b>

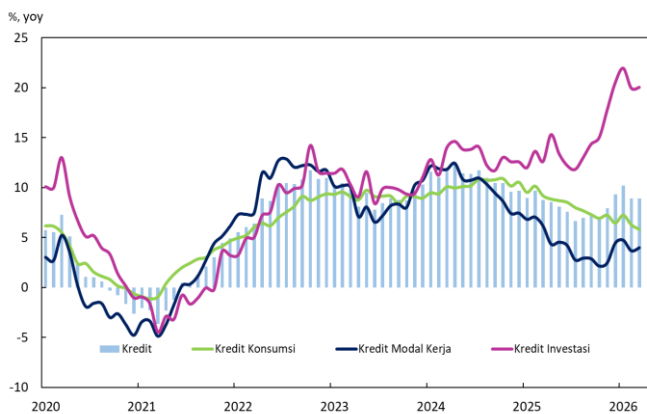
Keterangan:  
 \*Angka sementara  
 \*\*Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Kredit Modal Kerja (KMK)</b>	<b>3.499,4</b>	<b>3.564,7</b>	<b>3,7</b>	<b>4,0</b>
<b>Kredit Investasi (KI)</b>	<b>2.558,1</b>	<b>2.585,2</b>	<b>20,0</b>	<b>20,0</b>
<b>Kredit Konsumsi (KK)</b>	<b>2.363,0</b>	<b>2.366,1</b>	<b>6,3</b>	<b>5,8</b>
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	840,8	842,7	5,0	4,5
Kredit Kendaraan Bermotor	131,9	131,5	(8,1)	(9,2)
Kredit Multiguna	1.390,3	1.391,9	8,7	8,3

Keterangan:  
 \*Data sementara  
 Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

**Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)**



**Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Kredit Properti</b>	<b>1.615,2</b>	<b>1.677,6</b>	<b>13,7</b>	<b>17,5</b>
KPR dan KPA	840,8	842,7	5,0	4,5
Konstruksi	516,2	570,6	33,6	47,2
Real estate	258,1	264,3	10,6	12,9

Keterangan:  
 \*Data sementara

pada Maret 2026 terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan penyaluran kredit pada sektor industri pengolahan dan sejenisnya serta sektor pengangkutan dan komunikasi (Lampiran 4).

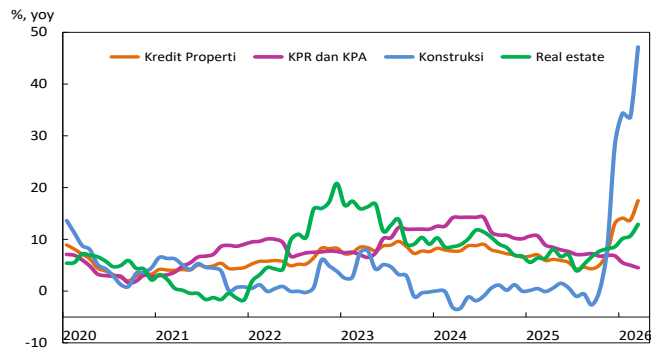
Pertumbuhan Kredit Investasi (KI) pada Maret 2026 tetap tinggi sebesar 20,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pada sektor konstruksi serta sektor pengangkutan dan komunikasi (Lampiran 4).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada Maret 2026 tumbuh sebesar 5,8% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2026 sebesar 6,3% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Kendaraan Bermotor yang mengalami kontraksi sebesar 9,2% (yoy), lebih dalam dibandingkan kontraksi pada Februari 2026 sebesar 8,1% (yoy). Selain itu, Kredit Multiguna dan Kredit Pemilikan Rumah juga mengalami perlambatan pertumbuhan masing-masing menjadi sebesar 8,2% (yoy) dan 4,3% (yoy) (Tabel 6).

Penyaluran kredit properti pada Maret 2026 tumbuh sebesar 17,5% (yoy), lebih tinggi dibanding pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 13,7% (yoy). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan kredit konstruksi sebesar 47,2% (yoy) dan kredit real estate sebesar 12,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 33,6% (yoy) dan 10,6% (yoy) (Tabel 7).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Maret 2026 tumbuh sebesar 0,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 0,6% (yoy) (Tabel 8). Kredit skala usaha mikro dan menengah mengalami pertumbuhan masing-masing

**Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)**

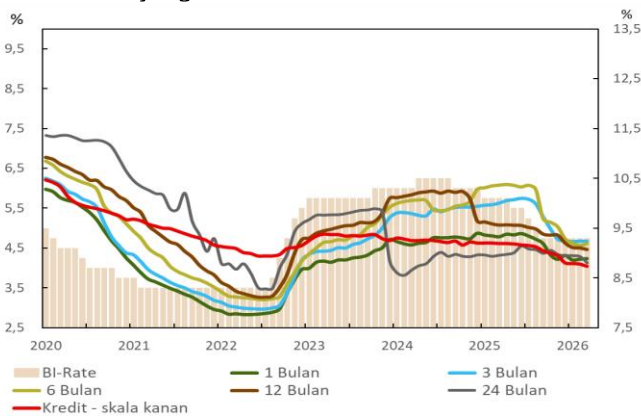


**Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'26	Mar'26*
<b>Skala Usaha</b>				
Mikro	659,5	659,5	0,0	0,2
Kecil	492,5	502,5	(1,5)	(0,5)
Menengah	332,9	336,4	(0,4)	0,9
<b>Jenis Penggunaan</b>				
Modal Kerja	992,8	1.004,5	(4,9)	(4,0)
Investasi	492,1	493,9	9,6	9,7
<b>Total UMKM</b>	<b>1.484,9</b>	<b>1.498,4</b>	<b>(0,6)</b>	<b>0,1</b>

Keterangan:  
\*Data sementara

**Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit**



**Tabel 9. Komponen Uang Primer *adjusted* (triliun Rp)**

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Feb	Mar*		Feb'26	Mar'26*
<b>Uang Primer <i>adjusted</i> (M0 <i>adjusted</i>)</b>	<b>2.227,7</b>	<b>2.396,5</b>	<b>7,6</b>	<b>18,3</b>	<b>16,8</b>
Uang Kartal	1.287,8	1.346,7	4,6	15,8	8,6
Giro Bank Umum di BI <i>adjusted</i>	914,4	1.017,7	11,3	33,6	41,8
Giro Sektor Swasta di BI	6,1	5,5	-10,2	28,3	-59,0
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	19,4	26,7	37,8	-76,2	-67,1

Keterangan:  
\*Angka sementara  
\*\* Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

sebesar 0,2% (yoy) dan 0,9% (yoy). Sementara itu, kredit skala usaha kecil terkontraksi sebesar 0,5% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, ekspansi kredit UMKM pada Maret 2026 terutama bersumber dari ekspansi pada kredit investasi sebesar 9,7% (yoy). Sementara itu kredit modal kerja mengalami kontraksi sebesar 4,0% (yoy).

### SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN

Pada Maret 2026, suku bunga kredit dan suku bunga simpanan mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Maret 2026 sebesar 8,73%, menurun dibandingkan suku bunga kredit bulan sebelumnya sebesar 8,78%. Suku bunga simpanan berjangka juga menurun terutama pada tenor 12 bulan dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,46% dan 4,12%, dibandingkan dengan 4,50% dan 4,28% pada Februari 2026 (Grafik 6).

### PERKEMBANGAN UANG PRIMER *ADJUSTED*

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Maret 2026 tercatat sebesar Rp2.396,5 triliun atau tumbuh 16,8% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 18,3% (yoy). Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan giro bank umum di BI *adjusted* sebesar 41,8% (yoy) dan uang kartal yang diedarkan sebesar 8,6% (yoy). Sementara itu, giro sektor swasta di BI dan surat berharga diterbitkan BI yang dimiliki sektor swasta tercatat kontraksi masing-masing sebesar 59,0% (yoy) dan 67,1% (yoy) (Tabel 9).

## Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
<b>Uang Beredar (M2)</b>	<b>9.281,1</b>	<b>9.436,7</b>	<b>9.387,9</b>	<b>9.404,3</b>	<b>9.595,3</b>	<b>9.574,9</b>	<b>9.654,3</b>	<b>9.773,4</b>	<b>9.783,8</b>	<b>9.893,3</b>	<b>10.134,7</b>	<b>10.116,2</b>	<b>10.088,1</b>	<b>10.355,1</b>	
<b>Uang Beredar Sempit (M1)</b>	<b>5.145,8</b>	<b>5.273,0</b>	<b>5.223,6</b>	<b>5.224,9</b>	<b>5.407,7</b>	<b>5.373,6</b>	<b>5.451,5</b>	<b>5.529,0</b>	<b>5.573,5</b>	<b>5.748,0</b>	<b>5.955,9</b>	<b>5.923,4</b>	<b>5.886,9</b>	<b>6.033,9</b>	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.009,0	1.088,9	1.025,3	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,3	
Simpanan Giro Rupiah	1.765,9	1.753,8	1.777,2	1.802,4	1.915,9	1.897,5	1.972,2	1.991,3	1.996,3	2.089,3	2.172,2	2.222,8	2.180,9	2.217,4	
a.t: Uang Elektronik	14,5	15,6	14,5	14,8	14,9	15,0	15,3	15,5	15,9	16,4	17,2	17,1	17,7*	18,9	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.370,9	2.430,3	2.421,1	2.388,9	2.452,6	2.433,3	2.396,8	2.441,8	2.468,3	2.510,3	2.569,0	2.543,7	2.546,2	2.610,2	
<b>Uang Kuasi</b>	<b>4.027,8</b>	<b>4.056,9</b>	<b>4.060,8</b>	<b>4.076,3</b>	<b>4.123,0</b>	<b>4.145,1</b>	<b>4.155,4</b>	<b>4.194,2</b>	<b>4.167,0</b>	<b>4.101,0</b>	<b>4.126,2</b>	<b>4.146,3</b>	<b>4.153,0</b>	<b>4.267,6</b>	
Simpanan Berjangka	3.024,6	3.042,4	3.019,9	3.029,8	3.058,2	3.095,5	3.117,2	3.126,6	3.111,9	3.058,2	3.110,9	3.115,1	3.137,5	3.175,8	
Rupiah	2.671,8	2.682,4	2.676,1	2.694,3	2.727,1	2.755,4	2.777,5	2.785,1	2.762,7	2.695,5	2.735,6	2.738,3	2.755,6	2.780,6	
Valas	352,8	360,0	343,8	335,5	331,1	340,1	339,7	341,5	349,2	362,7	375,3	376,9	381,9	395,2	
Tabungan Lainnya	282,8	285,1	285,0	284,4	291,7	294,8	298,6	306,1	308,4	312,2	306,2	309,2	307,5	331,1	
Rupiah	102,2	102,1	97,6	96,0	98,9	103,4	101,7	105,4	106,2	106,5	106,6	102,7	100,8	102,0	
Valas	180,6	183,1	187,4	188,3	192,7	191,4	196,9	200,7	202,1	205,7	199,7	206,5	206,7	229,1	
Simpanan Giro Valuta Asing	720,5	729,3	755,9	762,2	773,2	754,8	739,7	761,4	746,8	730,6	709,1	722,0	708,0	760,7	
<b>Surat Berharga Selain Saham</b>	<b>107,4</b>	<b>106,8</b>	<b>103,5</b>	<b>103,0</b>	<b>64,5</b>	<b>56,3</b>	<b>47,4</b>	<b>50,3</b>	<b>43,3</b>	<b>44,4</b>	<b>52,5</b>	<b>46,5</b>	<b>48,2</b>	<b>53,6</b>	
<b>Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar</b>	<b>9.281,1</b>	<b>9.436,7</b>	<b>9.387,9</b>	<b>9.404,3</b>	<b>9.595,3</b>	<b>9.574,9</b>	<b>9.654,3</b>	<b>9.773,4</b>	<b>9.783,8</b>	<b>9.893,3</b>	<b>10.134,7</b>	<b>10.116,2</b>	<b>10.088,1</b>	<b>10.355,1</b>	
<b>Aktiva Luar Negeri Bersih</b>	<b>2.053,5</b>	<b>2.046,6</b>	<b>1.980,1</b>	<b>1.955,4</b>	<b>1.964,9</b>	<b>2.004,1</b>	<b>2.024,9</b>	<b>2.085,3</b>	<b>2.074,8</b>	<b>2.070,7</b>	<b>2.158,9</b>	<b>2.151,4</b>	<b>2.093,7</b>	<b>2.102,2</b>	
<b>Aktiva Dalam Negeri Bersih</b>	<b>7.227,6</b>	<b>7.390,1</b>	<b>7.407,8</b>	<b>7.448,9</b>	<b>7.630,4</b>	<b>7.570,8</b>	<b>7.629,4</b>	<b>7.688,1</b>	<b>7.709,1</b>	<b>7.822,6</b>	<b>7.975,7</b>	<b>7.964,8</b>	<b>7.994,5</b>	<b>8.252,9</b>	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	697,1	709,3	604,4	581,3	730,4	709,9	787,1	838,7	828,8	860,8	850,9	849,9	875,7	987,0	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.615,4	1.612,2	1.627,5	1.634,9	1.582,0	1.651,4	1.665,1	1.707,3	1.737,8	1.752,2	1.775,7	1.784,9	1.794,5	1.780,8	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	918,2	903,0	1.023,1	1.053,6	851,6	941,5	878,0	868,5	909,0	891,4	924,7	935,0	918,8	793,7	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.212,6	8.312,1	8.372,9	8.413,1	8.458,9	8.463,7	8.477,1	8.567,4	8.619,5	8.707,3	8.967,8	8.943,0	8.954,8	9.040,0	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Lainnya	695,0	724,2	723,2	723,1	723,4	718,5	710,5	724,9	725,4	725,8	763,9	755,3	772,4	785,4	
Pinjaman yang Diberikan	487,2	507,5	505,5	500,0	503,8	497,5	496,2	505,9	510,0	507,9	541,5	528,1	540,9	560,5	
Tagihan Lainnya	207,7	216,7	217,7	223,2	219,6	221,1	214,3	219,0	215,4	217,8	222,4	227,2	231,5	224,8	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	1,1	1,5	1,4	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	
Pinjaman yang Diberikan	1,1	1,5	1,4	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	441,2	454,2	490,9	490,4	483,7	489,4	491,3	510,3	519,5	522,6	621,1	623,7	586,0	581,6	
Pinjaman yang Diberikan	412,3	424,1	460,5	461,4	455,4	461,7	463,0	481,0	492,2	495,9	590,6	595,0	558,6	554,5	
Tagihan Lainnya	28,9	30,2	30,4	29,0	28,3	27,7	28,2	29,3	27,2	26,7	30,5	28,8	27,4	27,1	
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.075,3	7.132,1	7.157,4	7.198,2	7.250,4	7.254,6	7.274,2	7.331,1	7.373,5	7.457,9	7.580,9	7.562,0	7.594,5	7.670,2	
Pinjaman yang Diberikan	6.831,9	6.887,2	6.898,2	6.942,4	6.994,6	6.980,1	7.004,7	7.067,4	7.107,9	7.195,8	7.318,7	7.295,1	7.324,0	7.402,9	
Tagihan Lainnya	243,4	244,9	259,2	255,8	255,8	274,5	269,4	263,7	265,6	262,0	262,1	267,0	270,5	267,3	
<b>Modal</b>	<b>(2.591,8)</b>	<b>(2.496,4)</b>	<b>(2.520,4)</b>	<b>(2.531,9)</b>	<b>(2.556,8)</b>	<b>(2.610,8)</b>	<b>(2.655,0)</b>	<b>(2.725,3)</b>	<b>(2.760,8)</b>	<b>(2.767,6)</b>	<b>(2.799,1)</b>	<b>(2.848,8)</b>	<b>(2.869,6)</b>	<b>(2.779,8)</b>	
<b>Lainnya Bersih</b>	<b>1.489,7</b>	<b>1.452,6</b>	<b>1.531,9</b>	<b>1.568,8</b>	<b>1.593,9</b>	<b>1.614,3</b>	<b>1.642,8</b>	<b>1.633,9</b>	<b>1.652,0</b>	<b>1.654,3</b>	<b>1.671,5</b>	<b>1.708,4</b>	<b>1.713,9</b>	<b>1.682,7</b>	

**Keterangan:**

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah  
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

\*Angka sementara

## Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
Uang Beredar (M2)	6,2	6,1	5,2	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	
Uang Beredar Sempit (M1)	7,4	7,1	6,0	6,3	8,0	8,7	10,5	10,7	11,0	11,4	14,0	14,9	14,4	14,4	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	10,7	14,2	8,7	10,7	8,4	11,0	13,4	14,5	14,3	14,6	14,3	14,5	14,9	10,8	
Simpanan Giro Rupiah	7,4	4,0	5,8	6,6	10,5	12,6	17,9	16,1	15,6	14,8	22,3	24,9	23,5	26,4	
a.l. Uang Elektronik	17,1	19,8	12,8	15,5	14,0	15,6	15,9	18,1	19,8	19,4	20,8	22,4	22,3	21,2	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	6,1	6,5	5,0	4,3	5,9	5,0	3,9	5,2	6,2	7,5	7,7	7,6	7,4*	7,4	
Uang Kuasi	2,8	3,0	2,4	1,5	4,7	4,9	5,5	6,3	5,5	6,0	5,6	5,3	3,1	5,2	
Simpanan Berjangka	3,6	3,0	2,1	2,0	4,4	4,9	5,4	5,9	4,9	4,9	5,8	5,9	3,7	4,4	
Rupiah	2,5	1,7	1,0	1,7	5,6	5,9	6,2	6,0	5,0	4,5	5,2	5,3	3,1	3,7	
Valas	12,5	13,8	11,4	4,7	(4,6)	(2,7)	(0,9)	5,6	4,2	7,3	10,3	10,9	8,3	9,8	
Tabungan Lainnya	4,4	11,1	9,9	8,5	11,0	9,5	8,8	8,5	10,1	17,2	12,3	15,3	8,7	16,1	
Rupiah	(1,4)	7,4	5,4	0,9	8,5	7,6	3,4	5,7	4,7	18,3	8,4	17,0	(1,4)	(0,0)	
Valas	8,0	13,2	12,4	12,8	12,4	10,6	11,8	10,0	13,2	16,6	14,5	14,4	14,5	25,1	
Simpanan Giro Valuta Asing	(0,8)	0,4	0,8	(2,9)	3,7	3,2	4,7	6,9	6,2	6,4	2,1	(0,7)	(1,7)	4,3	
Surat Berharga Selain Saham	253,8	250,5	228,2	181,4	(7,4)	(37,2)	(54,1)	(53,5)	(60,6)	(58,6)	(54,0)	(56,7)	(55,1)	(49,8)	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,2	6,1	5,2	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	
Aktiva Luar Negeri Bersih	4,1	6,0	3,5	3,9	3,9	7,3	10,7	12,6	10,4	9,7	8,9	5,5	2,0	2,7	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,8	6,2	5,6	5,1	7,1	6,4	6,8	6,8	7,0	7,9	9,8	11,2	10,6	11,7	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(5,8)	(8,7)	(20,9)	(25,7)	(8,2)	(6,2)	5,0	6,5	5,4	8,7	13,6	22,6	25,6	39,2	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	(6,0)	(3,5)	(2,1)	0,4	(4,0)	1,3	1,8	5,2	9,8	9,5	11,5	12,0	11,1	10,5	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	(6,1)	1,0	13,9	24,4	0,0	7,8	(0,9)	3,9	14,3	10,4	9,7	3,7	0,1	(12,1)	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,0	8,1	8,0	7,7	7,2	6,5	6,6	7,2	7,2	7,8	9,4	10,2	9,0	8,8	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	21,9	18,5	12,8	10,0	7,2	5,3	3,4	7,2	8,2	5,4	9,1	10,0	11,1	8,4	
Pinjaman yang Diberikan	26,6	21,9	21,1	15,6	12,8	10,8	9,9	7,3	8,9	8,5	9,9	10,1	11,0	10,5	
Tagihan Lainnya	12,1	11,3	(2,5)	(0,6)	(3,6)	(5,3)	(9,1)	7,0	6,4	(1,3)	7,2	10,0	11,4	3,7	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	(49,8)	(24,7)	(22,4)	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	92,7	
Pinjaman yang Diberikan	(49,8)	(24,7)	(22,4)	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	92,7	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	2,8	3,4	8,6	6,2	4,0	(0,2)	1,7	9,9	14,2	13,1	37,6	40,0	32,8	28,0	
Pinjaman yang Diberikan	2,5	2,8	8,2	5,8	3,8	(0,3)	1,6	9,7	14,7	13,9	39,8	43,0	35,5	30,8	
Tagihan Lainnya	7,4	12,2	15,1	12,8	8,0	1,9	3,5	13,2	6,2	(0,2)	5,4	(2,1)	(5,2)	(10,1)	
Tagihan kepada Sektor Swasta	8,3	7,5	7,5	7,6	7,4	7,0	7,3	7,0	6,6	7,7	7,6	8,3	7,3	7,5	
Pinjaman yang Diberikan	9,1	8,3	7,7	7,8	7,5	6,9	7,2	7,0	6,4	7,6	7,4	8,2	7,2	7,5	
Tagihan Lainnya	(11,6)	(11,1)	0,6	2,7	4,5	10,4	11,4	7,3	14,6	12,4	11,6	12,1	11,2	9,1	
Modal	9,8	9,3	8,5	8,1	7,1	7,5	10,3	12,1	11,3	11,2	11,7	12,9	10,7	11,4	
Lainnya Bersih	12,7	13,1	15,9	16,3	17,6	17,5	18,5	17,8	17,9	16,2	18,1	17,8	15,0	15,8	

### Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

\*Data sementara

## Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
Rupiah	7.335,0	7.389,9	7.389,3	7.405,7	7.633,0	7.634,2	7.704,2	7.783,6	7.800,0	7.861,9	8.131,1	8.112,6	8.079,9	8.207,9	
Giro	1.838,7	1.822,6	1.852,4	1.882,5	2.001,3	1.982,3	2.061,6	2.084,1	2.090,4	2.179,7	2.324,5	2.346,4	2.302,2	2.338,6	
Tabungan	2.664,5	2.726,8	2.702,6	2.672,2	2.748,7	2.736,2	2.704,2	2.753,7	2.784,4	2.824,4	2.899,4	2.862,5	2.857,9	2.923,1	
Simpanan Berjangka	2.831,8	2.840,5	2.834,3	2.851,0	2.883,0	2.915,8	2.938,4	2.945,7	2.925,1	2.857,8	2.907,2	2.903,6	2.919,8	2.946,2	
Valas	1.317,5	1.335,7	1.351,3	1.345,7	1.355,3	1.342,5	1.332,1	1.360,9	1.354,3	1.357,2	1.338,1	1.374,6	1.367,2	1.450,6	
Giro	753,2	761,4	788,9	792,4	801,9	782,7	767,5	790,5	774,2	759,7	735,1	759,9	746,8	792,2	
Tabungan	192,6	195,3	199,5	200,9	205,3	203,5	208,8	211,7	212,8	216,9	209,1	218,6	219,0	242,9	
Simpanan Berjangka	371,8	379,0	362,9	352,5	348,1	356,3	355,8	358,7	367,4	380,6	393,9	396,1	401,3	415,5	
Total Jenis Simpanan	8.652,5	8.725,6	8.740,6	8.751,4	8.988,4	8.976,7	9.036,3	9.144,5	9.154,3	9.219,1	9.469,2	9.487,2	9.447,0	9.658,5	
Giro	2.591,9	2.583,9	2.641,2	2.675,0	2.803,2	2.765,0	2.829,1	2.874,6	2.864,6	2.939,3	3.059,6	3.106,3	3.049,0	3.130,8	
Tabungan	2.857,1	2.922,1	2.902,2	2.873,0	2.954,0	2.939,7	2.913,0	2.965,4	2.997,2	3.041,4	3.108,5	3.081,1	3.076,8	3.166,1	
Simpanan Berjangka	3.203,6	3.219,6	3.197,2	3.203,4	3.231,2	3.272,0	3.294,2	3.304,5	3.292,5	3.238,4	3.301,1	3.299,8	3.321,2	3.361,7	

### Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

\*Data sementara

## Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
<b>Kredit Investasi</b>	2.132,5	2.153,6	2.215,9	2.219,0	2.213,6	2.220,6	2.224,4	2.262,7	2.335,2	2.406,0	2.506,7	2.550,8	2.558,1	2.585,2	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	293,1	293,3	296,5	301,9	301,2	304,5	305,2	302,5	324,2	344,2	372,7	384,4	384,7	326,6	
Pertambangan dan Penggalian	179,2	187,0	205,1	214,6	216,7	216,3	214,9	218,4	221,0	223,0	219,9	224,4	224,7	225,3	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	349,2	350,8	356,0	356,6	354,8	357,7	360,0	363,3	378,8	389,6	400,7	408,2	411,1	419,0	
Listrik, Gas dan Air Bersih	182,2	184,0	185,1	185,1	185,3	188,8	187,6	204,4	212,3	218,1	228,0	232,1	230,6	231,7	
Konstruksi	172,7	176,3	178,2	177,3	175,6	172,0	171,5	175,5	175,2	194,9	225,9	233,7	234,5	292,0	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	298,0	299,4	298,9	298,1	296,9	302,8	304,6	307,6	321,1	325,3	332,5	334,7	335,7	338,4	
Pengangkutan dan Komunikasi	285,0	286,1	313,3	314,2	319,6	337,4	338,4	342,4	350,0	356,5	363,8	361,7	362,0	366,8	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	258,8	258,1	265,0	252,9	244,8	225,3	225,6	225,6	229,0	224,6	226,0	232,5	234,7	242,3	
Jasa-jasa	114,4	118,6	117,7	118,3	118,7	115,8	116,4	123,1	123,6	129,9	137,4	139,0	140,1	143,1	
<b>Kredit Modal Kerja</b>	3.375,6	3.428,6	3.411,4	3.431,6	3.472,3	3.435,1	3.443,0	3.481,2	3.448,6	3.454,9	3.589,8	3.508,1	3.499,4	3.564,7	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	262,8	265,4	273,1	268,2	268,6	268,3	269,9	264,9	245,6	248,1	256,2	247,1	246,8	249,5	
Pertambangan dan Penggalian	168,4	174,7	153,0	145,7	152,0	151,1	154,4	162,3	157,6	152,7	155,7	158,0	161,9	167,3	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	836,7	835,3	842,3	843,8	848,3	843,2	844,3	855,6	856,7	864,4	855,0	848,2	848,6	868,0	
Listrik, Gas dan Air Bersih	25,4	26,5	29,8	34,6	25,5	26,5	32,4	32,3	37,1	33,9	59,3	64,3	28,9	30,5	
Konstruksi	225,8	223,8	224,2	229,7	232,5	230,8	231,7	229,3	231,7	248,8	291,5	293,3	294,6	291,5	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.022,9	1.049,0	1.047,0	1.041,6	1.065,1	1.053,0	1.046,7	1.061,7	1.047,9	1.045,9	1.057,4	1.027,5	1.026,2	1.044,0	
Pengangkutan dan Komunikasi	152,4	146,0	142,6	151,0	156,5	168,1	163,5	163,1	158,4	154,6	161,7	151,2	152,7	156,3	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	534,2	552,0	543,7	554,7	570,9	547,8	551,1	556,7	561,6	553,9	601,7	572,4	592,6	605,1	
Jasa-jasa	146,9	155,9	155,7	162,3	153,0	146,3	149,1	155,3	152,0	152,6	151,3	146,0	147,1	152,6	
<b>Kredit Konsumsi</b>	2.223,4	2.236,1	2.238,3	2.252,5	2.266,9	2.282,1	2.294,3	2.307,9	2.324,0	2.335,6	2.352,1	2.357,0	2.363,0	2.366,1	
<b>Total</b>	7.731,4	7.818,2	7.865,6	7.903,1	7.952,8	7.937,8	7.961,7	8.051,9	8.107,7	8.196,5	8.448,7	8.415,8	8.420,5	8.516,0	

Keterangan:

\*Angka sementara

## Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
<b>Kredit Investasi</b>	13,6	12,6	15,3	13,4	12,2	11,8	13,0	14,4	15,0	17,8	20,5	22,0	20,0	20,0	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	8,3	8,1	9,0	8,5	7,3	7,7	8,5	8,5	11,3	17,4	27,8	32,2	31,3	11,4	
Pertambangan dan Penggalian	35,8	42,7	51,4	49,7	59,4	57,3	53,0	54,9	49,3	44,3	31,2	25,9	25,4	20,5	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	10,8	8,7	8,8	6,9	5,2	5,3	11,2	11,3	14,1	18,1	18,9	21,1	17,7	19,4	
Listrik, Gas dan Air Bersih	19,8	16,2	13,5	9,8	9,7	12,2	12,9	24,8	28,1	30,7	25,8	28,4	26,6	25,9	
Konstruksi	12,4	13,3	13,6	11,6	8,9	5,6	5,8	4,8	4,0	14,6	31,7	38,0	35,8	65,7	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	8,3	8,0	7,6	7,0	2,7	4,7	4,1	4,7	8,2	8,9	11,6	13,0	12,6	13,1	
Pengangkutan dan Komunikasi	17,3	15,2	25,8	24,5	25,5	32,3	32,8	32,0	32,4	34,3	28,1	26,2	27,0	28,2	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	12,6	7,2	12,2	6,1	2,4	-7,6	-6,3	-5,5	-9,7	-11,5	-5,0	-3,1	-9,3	-6,1	
Jasa-jasa	8,6	11,0	13,4	12,8	12,5	8,6	9,5	12,7	12,2	17,7	22,8	23,6	22,5	20,7	
<b>Kredit Modal Kerja</b>	7,0	6,2	4,3	4,5	4,2	2,8	2,9	2,9	2,1	2,5	4,4	4,7	3,7	4,0	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3,3	1,2	5,0	2,7	2,4	0,9	1,9	-1,1	-5,4	-2,7	-1,4	-3,5	-6,1	-6,0	
Pertambangan dan Penggalian	20,5	18,5	2,3	-6,6	-6,4	-8,3	-4,0	-5,9	-10,3	-13,9	-14,0	-8,8	-3,8	-4,2	
Industri Pengolahan dan sejenisnya	11,2	8,3	5,2	7,8	7,5	5,8	6,6	7,5	5,3	4,3	1,1	1,4	1,4	3,9	
Listrik, Gas dan Air Bersih	1,4	24,9	36,8	73,8	28,1	-10,5	-16,9	33,8	26,5	-14,4	136,1	156,0	13,7	14,8	
Konstruksi	-6,5	-8,1	-7,3	-4,6	-4,1	-4,7	-4,7	-7,0	-2,2	5,2	24,9	32,6	30,5	30,3	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,9	1,7	1,5	0,3	1,8	1,7	1,2	0,5	-1,0	0,9	1,8	2,3	0,3	-0,5	
Pengangkutan dan Komunikasi	21,6	10,5	2,5	3,5	5,8	12,9	12,5	9,1	8,7	8,0	7,1	-0,7	0,2	7,1	
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	13,7	12,8	10,1	10,0	8,9	4,5	4,4	4,5	8,6	7,6	8,1	5,5	10,9	9,6	
Jasa-jasa	4,1	19,3	19,1	21,6	11,5	8,6	7,9	12,2	8,0	8,4	3,3	5,7	0,1	-2,1	
<b>Kredit Konsumsi</b>	10,2	9,2	8,9	8,7	8,5	8,0	7,7	7,3	6,9	7,2	6,4	7,2	6,3	5,8	
<b>Total</b>	9,7	8,7	8,5	8,1	7,6	6,7	7,0	7,2	7,0	7,9	9,3	10,2	8,9	8,9	

Keterangan:

\*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025												2026		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
<b>Uang Primer</b>	<b>1.588,7</b>	<b>1.760,1</b>	<b>1.576,1</b>	<b>1.563,8</b>	<b>1.583,4</b>	<b>1.543,9</b>	<b>1.577,5</b>	<b>1.763,8</b>	<b>1.715,9</b>	<b>1.729,6</b>	<b>1.976,4</b>	<b>1.792,2</b>	<b>1.800,3</b>	<b>1.967,4</b>	
<i>Uang Primer Adjusted <sup>1)</sup></i>	<i>1.882,7</i>	<i>2.052,5</i>	<i>1.952,3</i>	<i>1.939,2</i>	<i>1.957,1</i>	<i>1.925,4</i>	<i>1.961,3</i>	<i>2.152,4</i>	<i>2.117,6</i>	<i>2.136,2</i>	<i>2.364,7</i>	<i>2.193,0</i>	<i>2.227,7</i>	<i>2.396,5</i>	
Uang Kartal Yang Diedarkan	1.112,2	1.240,1	1.135,3	1.143,1	1.153,0	1.141,8	1.180,5	1.200,1	1.213,8	1.250,6	1.359,9	1.267,6	1.287,8	1.346,7	
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	1.009,0	1.088,9	1.025,2	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,3	
Kas Bank Umum dan BPR	103,2	151,2	110,1	109,4	113,8	99,1	98,1	104,2	104,8	102,2	145,2	110,8	128,0	140,4	
Giro Bank Umum di BI	390,2	425,5	353,8	338,3	382,6	365,6	366,3	534,6	480,3	451,3	588,5	501,9	487,0	588,5	
<i>Giro Bank Umum di BI Adjusted <sup>2)</sup></i>	<i>684,2</i>	<i>717,8</i>	<i>730,0</i>	<i>713,7</i>	<i>756,3</i>	<i>747,1</i>	<i>750,2</i>	<i>923,2</i>	<i>882,0</i>	<i>857,9</i>	<i>979,9</i>	<i>902,7</i>	<i>914,4</i>	<i>1.017,7</i>	
Giro Sektor Swasta <sup>3)</sup>	4,7	13,3	7,5	5,6	3,8	3,9	4,5	3,9	5,1	10,0	6,4	6,2	6,1	5,5	
SBI <sup>4)</sup>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta <sup>3)</sup>	81,6	81,2	79,5	76,9	44,0	32,6	26,1	25,3	16,7	17,7	21,6	16,5	19,4	26,7	
<b>Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer</b>	<b>1.588,7</b>	<b>1.760,1</b>	<b>1.576,1</b>	<b>1.563,8</b>	<b>1.583,4</b>	<b>1.543,9</b>	<b>1.577,5</b>	<b>1.763,8</b>	<b>1.715,9</b>	<b>1.729,6</b>	<b>1.976,4</b>	<b>1.792,2</b>	<b>1.800,3</b>	<b>1.967,4</b>	
<i>Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted</i>	<i>1.882,7</i>	<i>2.052,5</i>	<i>1.952,3</i>	<i>1.939,2</i>	<i>1.957,1</i>	<i>1.925,4</i>	<i>1.961,3</i>	<i>2.152,4</i>	<i>2.117,6</i>	<i>2.136,2</i>	<i>2.364,7</i>	<i>2.193,0</i>	<i>2.227,7</i>	<i>2.396,5</i>	
<b>Aktiva Luar Negeri Bersih</b>	<b>2.111,3</b>	<b>2.147,4</b>	<b>2.086,3</b>	<b>2.017,5</b>	<b>2.029,0</b>	<b>2.095,7</b>	<b>2.091,8</b>	<b>2.111,9</b>	<b>2.130,7</b>	<b>2.123,9</b>	<b>2.207,6</b>	<b>2.172,8</b>	<b>2.078,0</b>	<b>2.058,9</b>	
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2.733,4	2.777,1	2.736,4	2.698,1	2.692,6	2.716,7	2.691,3	2.719,7	2.733,3	2.728,4	2.845,1	2.825,3	2.794,4	2.764,3	
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	622,1	629,7	650,1	680,6	663,6	621,1	599,5	607,8	602,6	604,5	637,5	652,5	716,4	705,4	
<b>Tagihan kepada Bank Umum dan BPR</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	
Kredit Likuiditas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
<b>Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat</b>	<b>-465,2</b>	<b>-451,7</b>	<b>-561,5</b>	<b>-571,6</b>	<b>-356,4</b>	<b>-466,0</b>	<b>-381,0</b>	<b>-173,4</b>	<b>-157,8</b>	<b>-59,6</b>	<b>-170,4</b>	<b>-195,9</b>	<b>-117,2</b>	<b>-71,6</b>	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	80,8	75,1	73,8	76,7	71,6	72,2	69,5	65,5	68,3	69,9	93,3	80,5	79,6	78,3	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	545,9	526,8	635,2	648,4	428,1	538,1	450,5	238,9	226,1	129,5	263,7	276,4	196,8	149,9	
<b>Tagihan kepada Sektor Lainnya</b>	<b>9,9</b>	<b>9,8</b>	<b>10,2</b>	<b>9,8</b>	<b>9,9</b>	<b>9,9</b>	<b>9,9</b>	<b>10,1</b>	<b>10,1</b>	<b>10,0</b>	<b>10,0</b>	<b>10,0</b>	<b>9,9</b>	<b>9,9</b>	
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya <sup>5)</sup>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,8	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Tagihan Lainnya	9,8	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	
<b>Pengendalian Moneter <sup>6)</sup></b>	<b>544,2</b>	<b>668,1</b>	<b>699,0</b>	<b>767,0</b>	<b>530,1</b>	<b>565,4</b>	<b>541,9</b>	<b>560,6</b>	<b>493,2</b>	<b>409,1</b>	<b>706,0</b>	<b>603,7</b>	<b>636,0</b>	<b>757,9</b>	
<i>Pengendalian Moneter Adjusted <sup>7)</sup></i>	<i>850,1</i>	<i>960,4</i>	<i>1.075,2</i>	<i>1.142,3</i>	<i>903,8</i>	<i>946,9</i>	<i>925,7</i>	<i>949,2</i>	<i>895,0</i>	<i>815,7</i>	<i>1.097,3</i>	<i>1.004,4</i>	<i>1.063,4</i>	<i>1.187,0</i>	
<b>Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR</b>	<b>-74,7</b>	<b>-75,9</b>	<b>-81,6</b>	<b>-77,3</b>	<b>-76,1</b>	<b>-76,9</b>	<b>-81,9</b>	<b>-80,0</b>	<b>-74,0</b>	<b>-76,8</b>	<b>-79,1</b>	<b>-74,5</b>	<b>-78,2</b>	<b>-80,3</b>	
Simpanan Termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
<b>Saham dan Modal Lainnya</b>	<b>-539,9</b>	<b>-540,8</b>	<b>-566,9</b>	<b>-562,1</b>	<b>-565,1</b>	<b>-593,5</b>	<b>-613,4</b>	<b>-660,9</b>	<b>-682,6</b>	<b>-686,8</b>	<b>-706,4</b>	<b>-735,2</b>	<b>-740,6</b>	<b>-703,1</b>	
<b>Lainnya Bersih</b>	<b>3,1</b>	<b>3,2</b>	<b>-9,6</b>	<b>-19,4</b>	<b>11,9</b>	<b>9,3</b>	<b>10,2</b>	<b>-4,7</b>	<b>-3,8</b>	<b>9,7</b>	<b>8,8</b>	<b>11,3</b>	<b>12,3</b>	<b>-4,3</b>	

Keterangan:

\*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan Maret 2026 menggunakan angka BPR bulan Februari 2026.

1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.

2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Januari 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (9%).

3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".

4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.

5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.

6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, B Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.

7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.